

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan tingkat pengembalian modal (ROE) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 cenderung menurun dilihat dari grafik perkembangan rata-rata ROE, peningkatan tertinggi terjadi dari tahun 2016 ke tahun 2017 yang disebabkan harga bahan baku obat-obatan masih dibawah biaya produksi dan masih bisa mendapatkan untung dan penurunan terbesar terjadi dari tahun 2014 ke tahun 2015 yang disebabkan karna tingginya harga bahan baku mengalami penurunan yang mengakibatkan lemahnya harga komoditi juga menurunnya permintaan terhadap produk.
2. Perkembangan margin laba bersih (NPM) pada farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 cenderung menurun dilihat dari grafik rata-rata perkembangan NPM, penurunan terbesar terjadi dari tahun 2015 ke tahun 2016 yang disebabkan karena hal yang sama yaitu tingginya harga bahan baku sehingga tingkat beli masyarakat rendah. Salah satu indikatornya adalah Dana Moneter Internasional (IMF) menurunkan pertumbuhan ekonomi dunia dan peningkatan tertinggi terjadi dari tahun

2014 ke tahun 2015 karena perusahaan pertambangan di Indonesia akan terus berfokus pada produktivitas, pengurangan biaya dan disiplin modal selama masa sulit industri.

3. Perkembangan produk domestik bruto (PDB) pada farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 cenderung naik dilihat dari grafik rata-rata perkembangan PDB. Kenaikan terbesar terjadi dari tahun 2016 ke tahun 2017 yang disebabkan karena turunnya harga bahan baku global sehingga permintaan terhadap komoditas farmasi diperkirakan akan mengalami peningkatan.
4. Perkembangan harga saham pada farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017 cenderung naik dilihat dari grafik rata-rata perkembangan harga saham. Kenaikan terbesar terjadi dari tahun 2016 ke tahun 2017 yang disebabkan karena meningkatnya kondisi fundamental ekonomi makro.

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh ROE,NPM dan PDB berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.

- a. Secara parsial ROE dengan Harga Saham adalah searah dan berpengaruh lebih besar pada perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. ROE yang tinggi dapat menggambarkan suatu upaya atau usaha suatu perusahaan agar mendapatkan hasil yang baik, karena dengan tingginya ROE dapat

menunjang tingginya tingkat pengembalian modal kepada pemegang saham. Semakin tinggi ROE semakin besar pula tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh harga saham yang tinggi. Jika ROE naik maka Pertumbuhan Harga Saham akan naik.

- b. Secara parsial NPM dengan Harga Saham adalah berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Marjin laba bersih yang tinggi belum tentu dapat meningkatkan Harga Saham.
- c. Secara parsial PDB dengan Harga Saham adalah berpengaruh positif signifikan pada perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Apabila PDB tinggi maka tingkat konsumsi atau daya beli masyarakat terhadap produk dan jasa tinggi, yang dapat juga meningkatkan permintaan serta meningkatkan laba perusahaan, dimana apabila laba perusahaan tinggi maka harga saham juga akan tinggi. Begitu juga PDB berpengaruh terhadap faktor pertumbuhan perekonomian suatu negara.
- d. Secara Simultan ROE,NPM,PDB berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017, didominasi oleh ROE dengan pengaruh positif signifikan selanjutnya dari PDB dengan pengaruh yang positif, sedangkan sisanya merupakan pengaruh atau kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti diluar penelitian, contohnya yaitu Volume Penjualan, ROA, Perputaran Persediaan, dan lain-lain.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ,analisis, dan pembahasan diatas, penulis ingin coba memberikan saran kepada para calon investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1. Untuk perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang menggunakan tingkat pengembalian modal rendah sebaiknya menstabilkannya dengan salah satunya dengan cara mencari pemasok bahan baku yang lebih murah sehingga mengefisienkan biaya modal yang digunakan perusahaan, karena tingkat pengembalian modal berpengaruh pada nilai perusahaan, sehingga para pemegang saham mau untuk menanamkan sahamnya di perusahaan Anda dan meningkatkan pertumbuhan laba.
2. Untuk perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang memiliki marjin laba bersih rendah, perusahaan tersebut harus selalu berupaya untuk meningkatkan marjin laba bersih dengan cara meningkatkan jumlah laba dan penjualan produk salah satunya dengan menggelar Right Issues untuk tambahan dana segar tanpa harus utang ke bank atau dengan mengurangi beban bunga yang dapat menunjang aktivitas produksi agar pertumbuhan laba meningkat.
3. Untuk perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sebaiknya juga memperhatikan faktor makro ekonomi yaitu Produk Domestik Bruto

yaitu dengan melihat laporan keuangan pemerintah karena PDB juga berpengaruh terhadap harga saham.

4. Untuk perusahaan farmasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia yang memiliki nilai harga saham di bawah standar, diharapkan dapat mengelola sumber daya alam yang ada di dalam negeri untuk dijadikan sebagai bahan baku produksi, agar menekan biaya-biaya atau pengeluaran berlebihan apabila menggunakan bahan baku import dan mendorong peningkatan produk yang unggul dengan dukungan tingkat pengembalian modal dan margin laba bersih agar mendapatkan laba yang tinggi.
5. Bagi para peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya menggunakan sample penelitian tergolong pada perusahaan farmasi sehingga hasil penelitian ini tentu dapat digeneralisasi pada sektor lain. Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk memperluas ruang lingkup penelitian ke sektor lainnya. Penelitian ini hanya menggunakan variabel tingkat pengembalian modal, margin laba bersih dan produk domestik bruto untuk mempengaruhi pengaruhnya terhadap laba bersih. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap pertumbuhan harga saham.